



Efektivitas Media Video dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini: Studi Literatur



Alisah Nur Azizah¹, Aini Loita^{1*}, Anggi Maulana Rizqi¹



¹ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, Indonesia

* corresponding author: ainiloita@upi.edu

ARTICLE INFO

Article history

Received: xx-xx-2025

Revised: xx-xx-2025

Accepted: xx-xx-2025

Kata Kunci

Anak Usia Dini;
Konsentrasi Belajar;
Video Pembelajaran

Keywords

Early Childhood;
Learning Concentration;
Learning Videos

ABSTRACT

Anak usia dini berada dalam fase perkembangan yang sangat pesat, namun memiliki rentang konsentrasi yang rendah. Mereka cenderung mudah terdistraksi terutama ketika metode pembelajaran yang digunakan monoton dan kurang menarik. Dalam permasalahan tersebut media pembelajaran sangat diperlukan yang mana melibatkan berbagai indera secara bersamaan menjadi penting untuk mendukung peningkatan konsentrasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat konsentrasi belajar anak usia dini dan mengevaluasi efektivitas peggunaan video pembelajaran sebagai media yang digunakan dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Data dikumpulkan dari berbagai sumber referensi ilmiah seperti jurnal, buku, dan artikel yang relevan dengan tujuan penelitian yaitu efektivitas video pembelajaran dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak usia dini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak usia dini. video yang menyajikan unsur visual dan auditori secara bersamaan sehingga mampu menarik perhatian anak, meningkatkan fokus, serta memfasilitasi anak untuk aktif selama pembelajaran berlangsung.

Early childhood represents a critical phase of rapid cognitive, emotional, and social development. However, children in this developmental stage are often characterized by limited attention spans and heightened distractibility, particularly when exposed to monotonous instructional methods. This highlights the imperative for educational media that can effectively stimulate multiple sensory modalities to foster sustained attention and learning engagement. This study investigates the concentration capacity of early childhood learners and evaluates the pedagogical efficacy of video-based learning media in enhancing their focus during instructional activities. Adopting a qualitative methodology through a systematic literature review, data were obtained from a range of peer-reviewed journal articles, academic books, and scholarly publications pertinent to the research objective. The findings reveal that video-based instructional media significantly enhance learning concentration in early childhood settings. By simultaneously activating visual and auditory channels, videos not only capture and retain children's attention more effectively but also promote active involvement in the learning process. These results underscore the potential of multimedia resources as strategic tools in early childhood education to support cognitive engagement and optimize learning outcomes.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.



1. Pendahuluan

Anak usia dini merupakan keompok usia dalam fase perkembangan yang krusial, hal ini ditandai oleh pertumbungan yang sangat pesat baik pada aspek kognitif, motorik, bahasa, sosial-emosional dan neurologis. Pendidikan anak usia dini (PAUD) menjadi fondasi utama dalam memberikan stimulus perkembangan yang menyeluruh, sehingga anak memiliki kesiapan yang lebih optimal dalam menempuh jenjang pendidikan selanjutnya. Periode usia ini seringkali dikenal dengan *golden age*, dimana kemampuan otak anak sedang berkembang secara pesat sehingga stimulasi yang diberikan akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan jangka Panjang anak.

Loita (2017) menyebutkan pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan dasar yang menjadi wadah pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang bertujuann untuk pemberian rangsangan pendidikan dalam membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Awal kehidupan anak menjadi masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak mampu berkembang secara optimal. Akan tetapi, salah satu tantangan yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran anak usia dini adalah rendahnya tingkat konsentrasi. Rosmawati, dkk (2025) menyebutkan bahwa tantangan dalam pembelajaran anak usia dini ini yaitu rentang daya konsentrasi yang pendek. Rentang konsentrasi yang pendek ini menjadi salah satu karakteristik alami anak usia dini. Anak cemdderung mudah kehilangan fokus, terutama saat proses pembelajaran yang monoton atau tidak menarik bagi mereka.

Peran pendidikan sangatlah penting. Selain itu, pendidik juga harus memfasilitasi aktivitas anak dengan materi yang beragam. Dalam hal ini peran pendidik bukan hanya sebatas menjadi guru saja, tetapi guru juga bisa menjadi orangtua dan lingkunga. Karena pada hakikatnya seorang anak membutuhkan lingkungan yang kondusif untuk mendapatkan pertumbuhan dan perkembangan dengan baik (Syafutri dan Istiarini, 2019).

Proses belajar membutuhkan konsentrasi. Tanpa adanya konsentrasi, maka kegiatan pembelajaran dikatakan tidak ada. Slameto dalam (Maqrisa, dkk., 2024) menyatakan bahwa kemampuan konsentrasi pada dasarnya ada setiap orang dan merupakan kebiasaan yang dapat dilatih bukan bakat atau bawaan sehingga kemampuan tersebut sangat penting dalam proses pembelajaran. mengingat pentingnya mempunyai keterampilan tersebut, guru perlu mempunyai metode dan media yang digunakan dalam belajar untuk meningkatkan konsentrasi dan daya ingat anak dalam belajar, salah satunya dengan penerapan media video dalam pembelajaran. konsentrasi belajar seorang siswa dippengaruhi oleh kemampuan otak setiap siswa dalam fokus belajar pada apa yang sedang dipelajari. Tujuan dari perhatian ini adalh untuk meningkatkan siswa dalam menerima dan memahami informasi yang diberikan. Secara teori kurangnya konsentrasi siswa maka akan berdampak pada rendahnya prestasi belajar dan dapat mengakibatkan kurangnya keseriusan dalam belajar.

Kurangnya keseriusan akan mengganggu kemampuan seseorang dalam memahami materi. Konsentrasi berkaitan erat dengan kognitif yang mana kognitif ini mencakup persepsi penglihatan, pendengaran, visual, motorik, daya ingat dan kemampuan berfikir. Konsentrasi di definisikan sebagai kemampuan untuk memusatkan perhatian secara penuh terhadap objek atau aktivitas tertentu dengan mengesampingkan berbagai stimulus lain yang tidak relevan. Ahli psikologi atau dikenal dengan bapak psikologi James William (1890) dalam bukunya yang berjudul “The Principles of Psychology”, menyebutkan proses mental individu secara sadar memilih untuk memfokuskan perhatian pada satu objek atau

tugas tertentu secara efektif. Mengingat pentingnya mempunyai keterampilan dalam mengajar dengan demikian guru perlu mempunyai metode dan media yang digunakan dalam belajar untuk meningkatkan konsentrasi dan daya ingat anak dalam belajar. Konsentrasi dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari anak, maka penguatan konsentrasi menjadi salah satu permasalahan yang cukup serius. Konsentrasi belajar merupakan kemampuan anak untuk memusatkan perhatian secara terus menerus dalam menerima dan memproses informasi yang diberikan oleh pendidik. Kemampuan ini sangat penting dan menjadi kunci utama bagi keberhasilan proses belajar anak usia dini ([Santrock dalam Kurniawan, 2023](#)).

Makmun (dalam [Fikro & Salim., 2023](#)) menyebutkan bahwa indikator yang dijadikan acuan dalam mengukur konsentrasi belajar anak ditandai dengan perilaku diantaranya Fokus pandangan, perhatian, mampu berinteraksi dengan mengajukan pertanyaan ketika anak belum memahami, dan respon psikomotorik. Mengingat pentingnya kemampuan konsentrasi pada anak usia dini, maka hal ini menjadi tugas besar bagi pendidik dalam memberikan dan menyampaikan pembelajaran sehingga perlu memikirkan stimulus dan rancangan yang tepat. Ketika anak mampu berkonsentrasi dengan baik pada proses pembelajaran maka materi atau pembelajaran yang disampaikan akan mudah diterima oleh anak. Dengan demikian, dalam permasalahan tersebut peran guru sangatlah dibutuhkan, seorang guru harus memiliki ketarampilan dalam mengajar serta diperlukan memiliki suatu pembelajaran yang menarik sehingga dapat membantu konsentrasi maupun daya ingat anak dalam proses pembelajaran salah satu tindakan yang bisa dilakukan oleh pendidik dalam membantu permasalahan tersebut adalah melalui penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual khususnya video pembelajaran.

Menurut [Melati. dkk \(2023\)](#) media pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan efektif. Vidio menjadi salah satu bentuk media pembelajaran yang mudah digunakan dalam pendidikan. Video memiliki keunggulan dalam menampilkan informasi secara visual, audio, dan interaktif yang dapat merangsang lebih banyak indera peserta didik ([Burhayani, dkk., 2023](#)). Akan tetapi masih diperlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana penggunaan video pembelajaran dapat secara aktif meningkatkan konsentrasi belajar anak agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi terkait rendahnya tingkat konsentrasi menjadi salah satu hambatan utama dalam proses pembelajaran anak usia dini ([Mufarochah, 2023](#)). Anak seringkali mudah kehilangan fokus, kurang merespon intruksi guru serta kurangnya keterlibatan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran konvensional yang hanya menekankan pada aspek auditori tanpa adanya keterlibatan visual dinilai kurang efektif. Hal ini menimbulkan kebutuhan mendesak akan media pembelajaran yang mampu memngintegrasikan berbagai indera anak secara simultan. Salah satu solusi yang banyak dilakukan penelitian adalah penggunaan media video pembelajaran berbasis audiovisual. Media video disini berperan sebagai media edukatif yang memiliki potensi untuk merangsang sistem perhatian anak secara efektif karena meibatkan kombinasi gerakan, suara, warna dan cerita visual secara bersamaan ([Burhayani, dkk., 2023](#)). Beberapa penelitian menunjukkan bahwapenggunaan video dapat meningkatkan fokus dan partisipas anak selama pembelajaran berlangsung. Namun demikian, Sebagian besar pembelajaran yang ada masih bersifat aplikatif deskriptif dan belum mengelaborasikan secara mendalam mekanisme yang mendasari peningkatan konsentrasi melalui media audio visual.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pendekatan yang tidak hanya menilai efektifitas video secara praktis, tetapi akan mengaitkan dengan teori kognitif dan perkembangan psikologi anak. penelitian ini memberikan kerangka konseptual baru mengenai bagaimana rangsangan audiovisual dalam video mampu mengaktifasi sistem perhatian selektif pada anak usia dini. selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi gap atau kekosongan yang belum terjawab oleh penelitian sebelumnya, yakni kurangnya eksplorasi terhadap karakteristik video yang optimal secara durasi, intensitas visual dan konten kontekstual dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak secara berkelanjutan.

Pada penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggabungkan temuan ilmiah yang relevan tentang efektivitas video pembelajaran dalam membantu peningkatan konsentrasi anak usia dini, khususnya dengan mempertimbangkan aspek psikologis dan kognitif. Melalui gabungan literatur ini diharapkan dapat memberikan landasan teoritis dan praktis dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih interaktif, relevan dan efektif untuk pendidikan anak usia dini. Dengan demikian, peneliti akan mengambil judul penelitian “Efektivitas Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Melalui Video Pembelajaran”.

2. Metode

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kepustakaan (*library research*), yaitu pengumpulan data dan informasi yang bersumber dari berbagai referensi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, khususnya terkait efektivitas peningkatan konsentrasi belajar anak melalui video pembelajaran. Metode ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti berdasarkan data sekunder yang tersedia. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan ini yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan ini adalah metode analisis isi (*content analysis*).

Hal ini bertujuan untuk menjaga kekekalan proses pengkajian dan mencegah serta mengatasi misinformasi (kesalahan pengertian manusiawi yang bisa terjadi karena kurangnya pengetahuan peneliti atau kurangnya penulis pustaka) maka dilakukan pengecekan antar pustaka dan membaca ulang pustaka. Laporan penelitian ini disusun atas prinsip kesederhanaan dan kemudahan. Prinsip tersebut dipilih mengingat keterbatasan kemampuan peneliti yang belum mampu melakukan kajian pustaka secara mendalam dan lebih detail. Selain itu, tujuan dari penggunaan kesederhanaan dan kemudahan ini yaitu untuk mempermudah pembaca dalam memahami inti isi mengenai konsentrasi belajar anak melalui video pembelajaran. Dengan menggunakan pendekatan ini peneliti diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis yang memperkaya kajian literatur dalam pendidikan anak usia dini serta bisa menjadi rujukan dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan anak.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dari sumber referensi dan dihubungkan dengan fokus permasalahan yang di ambil dalam penelitian ini maka didapatkan hasilnya sebagai berikut.

Konsentrasi merupakan kemampuan untuk memusatkan perhatian secara berkelanjutan pada satu objek atau aktivitas dengan mengabaikan stimulus lain yang tidak relevan.

Dalam konteks pendidikan anak usia idni, konsentrasi menjadi prasyarat untuk menerima informasi secara efektif. Supriyanto (dalam Aini, 2018) menyatakan bahwa konsentrasi berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengesampingkan gangguan dan memfokuskan pada materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran konsentrasi ini sangat dibutuhkan agar kompetensi yang diharapkan dapat dikuasai dengan baik. Mengingat pentingnya konsentrasi bagi anak, sehingga konsentrasi ini menjadi prasyarat bagi anak agar mampu belajar dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran (Khotimah, dkk 2020). Salah satu penyebab munculnya anak sulit berkonsentrasi adalah kurangnya minat belajar anak yang disebabkan oleh pembelajaran yang monoton. Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satunya dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat. Penggunaan media video pada pembelajaran anak usia dini menjadi salah satu strategi pembelajaran yang bisa diterapkan saat pembelajaran di PAUD. Penggunaan media video dalam pembelajaran anak usia dini mampu meningkatkan konsentrasi belajar anak.

Menurut teori Piaget, anak usia dini ini berada pada tahap pra-operasional dimana proses berpikir yang masih egosentris dan konkret. Oleh karena itu, media yang menstimulasi visual dan auditori sangat penting agar informasi dapat ditangkap secara optimal. Selain itu, dalam teori Vygotsky turut menekankan pentingnya scaffolding yakni peran mediasi eksternal termasuk guru dan alat bantu pembelajaran (media) dalam membantu anak mencapai potensi belajarnya. Video pembelajaran berfungsi sebagai media yang digunakan dan berfungsi sebagai *scaffold* dalam memperpanjang durasi konsentrasi anak.

Yuliaty, dkk (2022) menyebutkan bahwa durasi video yang optimal menjadi faktor utama dalam mempertahankan fokus anak. Video dengan durasi pendek namun disertai dengan pengulangan tayangan dapat meningkatkan daya serap anak terhadap informasi visual dan auditori. Hal ini dibuktikan pada siklus I, konsentrasi anak masih dibawah target dengan persentase 73,3%, akan tetapi meningkat secara signifikan pada siklus II dengan jumlah 83% setalah dilakukan penayangan ulang dan penguatan visual.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pengulangan dan durasi tayangan yang sesuai dengan kapasitas kognitif anak sangat mempengaruhi keberhasilan internalisasi informasi. Hal ini sejalan dengan *theory of limited capacity* yang menyatakan bahwa perhatian manusia bersifat terbatas sehingga media harus menyesuaikan kemampuan pemrosesan anak.

Wardhani & Ningrum (2022) menunjukkan bahwa anak lebih mudah fokus saat menggunakan media pembelajaran berbasis video dibanding metode ceramah. Kombinasi antara gerakan, warna, suara dan narasi dalam video mampu mengaktifkan sistem atensi selektif yang berperan dalam proses sensorik secara bersamaan. Dalam teori Vygotsky, partisipasi aktif anak selama pembelajaran melalui video dapat dilihat sebagai bentuk perkembangan *Zona Proximal Development* (ZPD), dimana media video berperan sebagai mediasi untuk mendorong keterlibatan aktif anak baik secara kognitif maupun emosional. Firdausih, dkk (2025) tanda anak menunjukkan perilaku interaktif seperti bernyanyi, menari sehingga mampu menjawab pertanyaan yang muncul dari isi tayangan. Hal ini menandakan bahwa video tidak hanya menyampaikan informasi melainkan untuk membangun keterlibatan dan aturan diri anak secara progresif.

Susanty & Mahyudin (2022) menemukan bahwa video tematik yang mengakat nilai-nilai Islami berhasil meningkatkan keterlibatan secara emosional. Konteks yang dekat dengan kehidupan anak sehari-hari berperan penting dalam membangun emosional yang memperkuat proses atensi dan pengingatan. Video kontekstual lebih efektif dibandingkan

tayangan asing yang jauuh dari pengalaman anak. Guru memegang peran penting sebagai penyusun dalam membimbing atensi anak. Video pembelajaran yang tidak disertai pengarahan verbal atau peneguhan dari guru cenderung tidak mencapai efek maksimal. Hal ini diperkuat oleh Vygotsky yang menyatakan bahwa interaksi sosial dengan orang dewasa atau teman sebaya lebih mampu mendorong perkembangan mental dibanding pembelajaran individual.

Dalam penelitian [Firdausih. dkk \(2025\)](#) peningkatan konsentrasi terjadi tidak hanya karena video itu sendiri, tetapi juga karena guru memberikan penguatan verbal, mengulangi poin penting dalam video serta mendorong interaksi setelah tayangan. [Susanty dan Mahyudin \(2022\)](#) juga menyatakan bahwa video pembelajaran efektif digunakan dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak usia dini. Hal ini ditunjukkan dengan video tematik yang mengangkat nilai-nilai islam ditayangkan terhadap anak dalam sesi pembelajaran yang menunjukkan peningkatan kemampuan menyimak dan memberikan respon terhadap pertanyaan guru setelah enonton video tersebut. Respon tersebut menjadi bukti langsung bahwa adanya peningkatan konsentrasi belajar anak. Selain itu penelitian ini menekankan bahwa konten video yang kontekstual dan dekat dengan pengalaman anak sehari-hari dapat memperkuat keterlibatan anak secara emosional dan kognitif.

[Valentina dan Sujana \(2021\)](#) melakukan penelitian menggunakan animasi berbasis *role playing* untuk tema profesi. Penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak lebih antusias dan memiliki durasi atensi yang lebih panjang saat proses pembelajaran menggunakan video. Selain itu pada pembelajaran daring yang dilakukan oleh [Kurniawati. dkk \(2021\)](#) melakukan penelitian terkait penggunaan video selama pandemi COVID-19. Dalam penelitiannya menyebutkan bahwa video pembelajaran dapat menjadikan media pengganti yang efektif ketika pembelajaran tatap muka tidak dilakukan. Dalam penelitiannya menyebutkan bahwa anak-anak tetap mampu menjaga konsentrasi belajar jika video disajikan dalam durasi yang sesuai dan mengandung animasi menarik. Meskipun tidak ada interaksi secara langsung, anak-anak tetap mengikuti pembelajaran dengan dan menunjukkan minat tinggi terhadap materi.

Media audio visual atau media video bukan hanya untuk memperkaya metode pembelajaran, melainkan menjadi alat penting dalam memfokuskan perhatian anak usia dini yang mana pada hakikatnya anak memiliki rentang konsentrasi yang terbatas. [Firdausih. dkk \(2025\)](#) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasiskan audio visual secara signifikan mampu meningkatkan konsentrasi belajar anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Islam. yang sebelumnya anak-anak mengalami kesulitan fokus saat pembelajaran konvensional. Akan tetapi setelah media audio visual diterapkan mulai mengalami peningkatan dalam perhatiannya. Selama penayangan video berlangsung anak-anak terlihat fokus, antusias dan aktif berinteraksi dengan isi tayangan seperti bernyanyi, menari, dan menjawab pertanyaan. Tidak hanya itu, tingkat partisipasi anak juga mengalami peningkatan secara signifikan, hal ini ditunjukkan melalui diskusi pertanyaan yang diajukan anak, serta semangat dalam mengejakan tugas setelah penayangan. Dengan demikian, penggunaan audio visual dalam pembelajaran memberikan efek positif pada peningkaran konsentrasi anak, memperkuat daya ingat, serta menstimulasi kemampuan komunikasi dan kognitif anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dideskripsikan maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan video pembelajaran efektif digunakan sebagai upaya meningkatkan konsentrasi belajar anak usia dini. Dengan demikian anak mampu mempertahankan konsentrasi nya selama pembelajaran dengan ditandai adanya pemusatkan perhatian, duduk tenang dan tidak banyak melakukan aktivitas lain selama pembelajaran berlangsung.

4. Kesimpulan

Berdasarkan studi literatur diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak usia dini. Media video mampu menggabungkan unsur visual, auditori dan animasi yang mampu menarik perhatian anak serta merangsang berbagai aspek perkembangan mereka secara bersamaan. Hal ini ditandai dengan peningkatan fokus, respons terhadap interaksi guru serta kemampuan menyimak dan menyelesaikan tugas. Video pembelajaran ini tidak hanya berfungsi sebagai media bantu melainkan sebagai strategi pembelajaran yang relevan, adaptif dan strategis dalam membangun lingkungan belajar yang efektif bagi anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan video pembelajaran diterapkan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan konsentrasi belajar anak usia dini.

Daftar Pustaka

- Aini, N. (2018). Pengaruh terapi audio murotal al Quran terhadap konsentrasi belajar pada pembelajaran Matematika. *Tesis*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. <http://digilib.uinsa.ac.id/22690/>
- Amalia, D. R., & Aulina, C. N. (2024). Peningkatkan Kemampuan Konsentrasi Belajar Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 431-447. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1390>
- Loita, A. (2017). Karakteristik Pola Gambar Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 44-57. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v1i1.52>
- Ariani, N. K., & Ujianti, P. R. (2021). Media video animasi untuk meningkatkan listening skill anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 43-52. DOI: <https://doi.org/10.23887/paud.v9i1.35690>
- Burhayani, R., Sari, S. M., & Kasmini, L. (2023). Video-based learning in science material on the human digestive system for class V at SD Negeri 1 Banda Aceh. *Jurnal Dikdas Bantara*, 5(2), 114–123. DOI: <https://doi.org/10.32585/dikdasbantara.v7i2.5660>
- Endang, S. (2021). *Implementasi Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di TK Taruna Jaya Prumnas Way Halim Bandar Lampung (Doctoral Dissertation*, UIN Raden Intan Lampung).
- Firdausih, I., DP, T. T., & Ali, M. (2025). Implementasi Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun di RA Nurul Islam. *IJIGAE: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 6(1), 13-21. DOI: <https://doi.org/10.32332/g27efq57>
- Fikro, I., & Salim, A. (2023). Improving The Learning Concentration of Children Aged 4-5 Years Through The Tebona Game Method (Patting Colored Balls) in TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Bulusidokare. *Academia Open*, 8(2), 10-21070. DOI : <https://doi.org/10.21070/acopen.8.2023.8157>
- Ibda, F. (2015). Perkembangan kognitif: teori jean piaget. *Intelektualita*, 3(1). DOI: <https://doi.org/10.22373/ji.v3i1.197>
- Ismi, A. D., Hariyanti, D. P. D., & Khasanah, I. (2021). Penggunaan " ice breaking" terhadap konsentrasi belajar anak usia dini. *Wawasan Pendidikan*. DOI: <https://doi.org/10.58230/27454312.1026>
- James, W. (1890). *The principles of psychology* (Vols. 1–2). Henry Holt and Company.
- Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2020). Penerapan media gambar sebagai

- upaya dalam peningkatan konsentrasi belajar anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 676. DOI: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.683>
- Kurniawan, D., & Oktaviani, D. (2023). Peningkatan Pengembangan Simulasi Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa B1 TK Pamardisiwi Pandak. *Jurnal Pelangi Pendidikan*, 1(1), 14-20.
- Mahyuddin, N., Syukur, Y., & Hidayati, A. (2016). Efektivitas Penggunaan Video Camera Dalam Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Anak Usia Dini (Usia 4-6 Tahun) Di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 10(1), 45-60. DOI: <https://doi.org/10.21009/JPUD.101.03>
- Masfufah, U. (2021). Bahasa & Perkembangan Literasi pada Anak Usia Dini: Sebuah Studi Literatur. *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(01), 7-13. DOI: <https://doi.org/10.51675/alzam.v1i01.131>
- Maqrisa, V. W., Annaejla, N., Labora, A. I., & Berliani, N. (2024). Pengaruh Ice Breaking Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Paud. *Journal of Mandalika Social Science*, 2(2), 164-171.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732-741. DOI: <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Mufarochah, S., Asyrofiyah, I., & Mukaromah, L. (2023). Integrasi ekstrakurikuler pendidikan anak usia dini berbasis pendidikan agama islam. *Atthufulah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 16-21. DOI: <https://doi.org/10.35316/attufulah.v4i1.3590>
- Ningrum, R. S., & Wardhani, J. D. (2022). Persepsi Guru terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5702-5713. DOI: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3193>
- Nurfadhillah, M. (2023). Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini Melalui Media Video dan Media Gambar di RA Al Hikmah Ambon. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 1409-1420. DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.2.1409-1420.2023>
- Rosyadi, L. D. A., & Surtikanti, M. P. (2019). Pengaruh Ice breaking terhadap Motivasi Belajar Anak pada Kelompok B di TK Nurul Huda Krakahan, Tanjung, Brebes Tahun Ajaran 2018/2019 (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rusyidiana, L., Fahmi, A. I., & Sulaeman, D. (2023). Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Audio Visual. *Jurnal Tahsinia*, 4(1), 82-92. DOI: <https://doi.org/10.57171/jt.v4i1.348>
- Shalehah, N. A. (2023). Studi Literatur: Konsep kurikulum merdeka pada satuan pendidikan anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 5(1), 70-81. DOI: <https://doi.org/10.33387/cahayapd.v5i1.6043>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Susanty, M., & Mahyuddin, N. (2022). Video pembelajaran Al-Islam kemuhammadiyahan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4493-4506.
- Syaputri, I., & Istiarini, R. (2019). Upaya Meningkatkan Konsentrasi Melalui Permainan Tradisional Pada Anak Usia 5-7 Tahun di TK IT Al Jawwad. *Ceria: Jurnal*

- Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 24-34.
- Syafi'i, I., Sa'diyah, C., Wakhidah, E. W., & Umah, F. M. (2020). Penerapan video pembelajaran daring anak usia dini pada masa pandemi Covid-19. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 140-160.
- Yulianti, Y., Munajat, A., & Elnawati, E. (2022). Meningkatkan konsentrasi anak usia dini melalui media video pembelajaran. *Indonesian Journal of Instructional Technology*.
- Yulianti, Y. (2022). *Upaya Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia Dini Melalui Media Video Pembelajaran di RA Nurul Ikhsan Kecamatan Ciracap* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sukabumi).
- Valentina, N. P. D., & Sujana, I. W. (2021). Video Pembelajaran Animasi Berbasis Role Playing Tema Profesi pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 231-242.